

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PENGOLAHAN SKINCARE ORGANIK
DI KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH



NADYA PUSPITASARI EKAPUTRI

61.14.0047

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Puspitasari Ekaputri
NIM : 61140047
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PENGOLAHAN SKINCARE ORGANIK DI KABUPATEN
KARANGANYAR, JAWA TENGAH”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 06 – 05 – 2020

Yang menyatakan



(Nadya Puspitasari Ekaputri)
NIM. 61140047

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PENGOLAHAN SKINCARE ORGANIK

DI KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:

NADYA PUSPITASARI EKAPUTRI

61 . 14 . 0047

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal: 23 - 4 - 2020

Dosen Pembimbing:

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch (1)

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. (2)

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

NIK. 094 E 340

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PENGOLAHAN SKINCARE ORGANIK

DI KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Disusun Oleh:

NADYA PUSPITASARI EKAPUTRI

61 . 14 . 0047

Mata Kuliah **Tugas Akhir (DA8336)**, Periode **Semester Genap 2019/2020**
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: 23 - 4 - 2020.

DUTA WACANA

Dosen Penguji:

Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). (1)

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. (2)

Dosen Pembimbing:

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch (1)

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. (2)

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

NIK. 094 E 340

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan

Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Perancangan Pengolahan Skincare Organik

di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung

yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain

dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini

pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari

skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh

dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 – 05 – 2020



Nadya Puspitasari Ekaputri

61.14.0047

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Pengolahan Skincare Organik di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto-foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis,
3. Eko Agus Prawoto, Ir, MArch dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Imelda Irmawati Damanik, ST.,MA dan Stefani Natalia Sabatini, ST.,MT selaku dosen penguji
5. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis,
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Rekan - rekan arsitektur 2014, yang sudah berkontribusi dalam bertukar pikiran, dukungan semangat dan doa bagi penulis

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 – 05 – 2020



Penulis

Perancangan Pengolahan Skincare Organik Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Abstrak

Kecantikan fisik merupakan sebuah hal yang sangat melekat bagi kaum wanita. Berbagai macam produk dengan bahan kimia yang menjanjikan kecantikan terjadi dalam waktu singkat menjadi sebuah solusi ditengah masyarakat. Sayangnya, masih banyak pengguna yang kurang memperhatikan kandungan yang terdapat pada produk. Tak jarang produk tersebut menimbulkan efek negatif seperti, kemerahan, kulit menjadi sensitif, bahkan efek terburuknya bisa menimbulkan kematian. Tidak hanya berefek negatif bagi manusia, bahan kimia juga memberikan polusi yang berbahaya bagi lingkungan. Melihat fenomena ini, Pemerintah Indonesia mengambil langkah mengembangkan kawasan hortikultura pada sektor pertanian dengan tujuan menyediakan tanaman biofarmaka yang diperuntukan sebagai bahan pembuatan skincare organik.

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah yang sudah mengembangkan kawasan hortikultura. Namun, masih banyak masyarakat dan klinik kecantikan di Karanganyar yang belum beralih menggunakan skincare organik. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar tahun 2013-2032 pasal 57 ayat 1 huruf(g), yaitu Pemanfaatan potensi alam dan budaya masyarakat sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan. Pemanfaatan potensi alam hortikultura saat ini hanya terjadi pada produksi pertanian. Kurangnya edukasi akan pengenalan bahan baku dan proses pengolahan menjadi persoalan utama. Jika proses edukasi ini tidak direncanakan, maka upaya pemerintah hanya akan berhasil pada produksi sektor pertanian saja.

Perancangan pengolahan skincare organik di kabupaten karanganyar, jawa tengah merupakan salah satu ide yang mencoba menangkap fenomena dan potensi yang ada di Kawasan hortikultura karanganyar. Perancangan ini akan berperan sebagai fasilitas edukasi dan pengolahan dengan harapan dapat membantu masyarakat untuk bisa beralih menggunakan skincare organik dan dapat menjadi percontohan yang dapat diaplikasikan dan tersebar di area Kawasan hortikultura lainnya. Selain itu, perancangan fasilitas ini mempertimbangkan kondisi geografis lingkungan sekitar sehingga mampu meminimalisir kerusakan pada area perkebunan aktif.

Kata Kunci : Pengolahan, Skincare Organik, Edukasi, Karanganyar, Jawa Tengah

Design of Organic Skincare Production Process in Karanganyar Region, Central Java

Abstract

Physical beauty is a thing that is very attached to women. Various kinds of products with chemicals that promise beauty occur in a short time become a solution in the community. Unfortunately, there are still many users who do not pay attention to the content contained in the product. Not infrequently these products cause negative effects such as redness, skin becomes sensitive, even the worst effects can cause death. Not only has negative effects on humans, chemicals also provide pollution that is harmful to the environment. Seeing this phenomenon, the Government of Indonesia is taking steps to develop horticultural areas in the agricultural sector with the aim of providing biopharmaca plants intended as the basic ingredients for organic skincare.

Karanganyar Regency is one area that has developed a horticultural area. However, there are still many people and beauty clinics in Karanganyar that have not yet switched to using organic skincare. Based on the Regional Spatial Plan of Karanganyar Regency in 2013-2032 article 57 paragraph 1 letter (g), namely the utilization of the natural and cultural potential of the community in accordance with the carrying capacity and the capacity of the environment. Utilization of the natural potential of horticultural products currently only occurs in agricultural production. Lack of education about the introduction of raw materials and processing is a major problem. If this education process is not planned, then government efforts will only succeed in agricultural sector production.

The design of organic skincare processing in Karanganyar Regency, Central Java is one of the ideas that tries to capture the phenomena and potential that exists in Karanganyar Horticultural Region. This design will act as an educational and processing facility in the hope that it can help the community to be able to switch to using organic skincare and can become a model that can be applied and spread in other horticultural areas. In addition, the design of this facility considers the geographical conditions of the surrounding environment so as to minimize damage to the active plantation area.

Keywords : *Processing, Organic Skincare, Education, Karanganyar, Central Java*

DAFTAR ISI

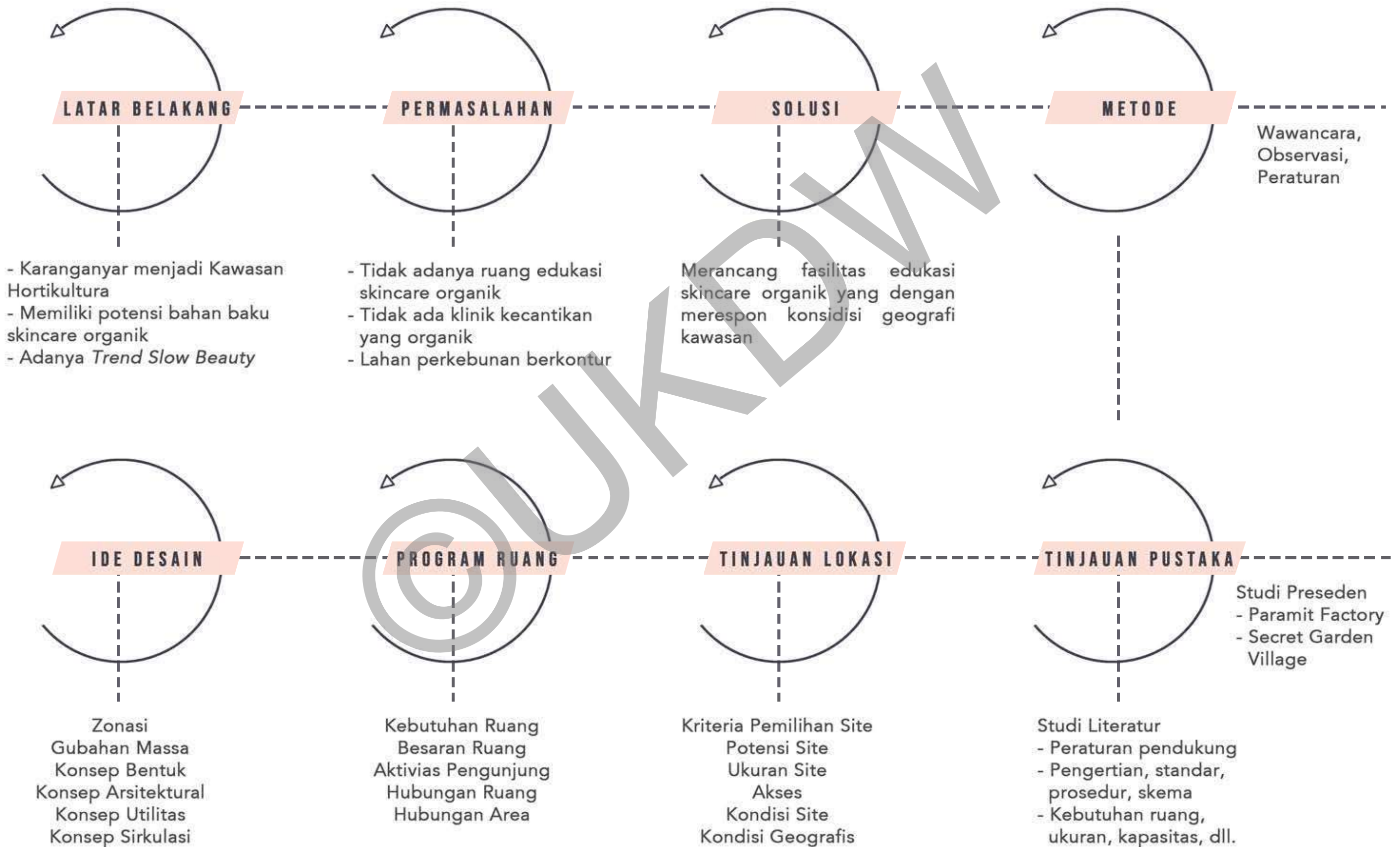
Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Halaman Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak	VI
Daftar Isi	VIII
BAB 1. PENDAHULUAN	
Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2
Isu dan Permasalahan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
Studi Literatur	4
Studi Preseden	8
BAB 3. TINJAUAN LOKASI	
Kriteria Pemilihan Site	11
Konteks Site Terpilih	12
BAB 4. PROGRAM RUANG	
Analisis Site	13
Alur Proses Pengolahan	17
Alur Aktivitas	22
Hubungan Ruang	25
BAB 5. IDE DESAIN	
Konsep	30
Daftar Pustaka	34
Lampiran	35
Gambar Kerja	
Poster	
Foto Maket	

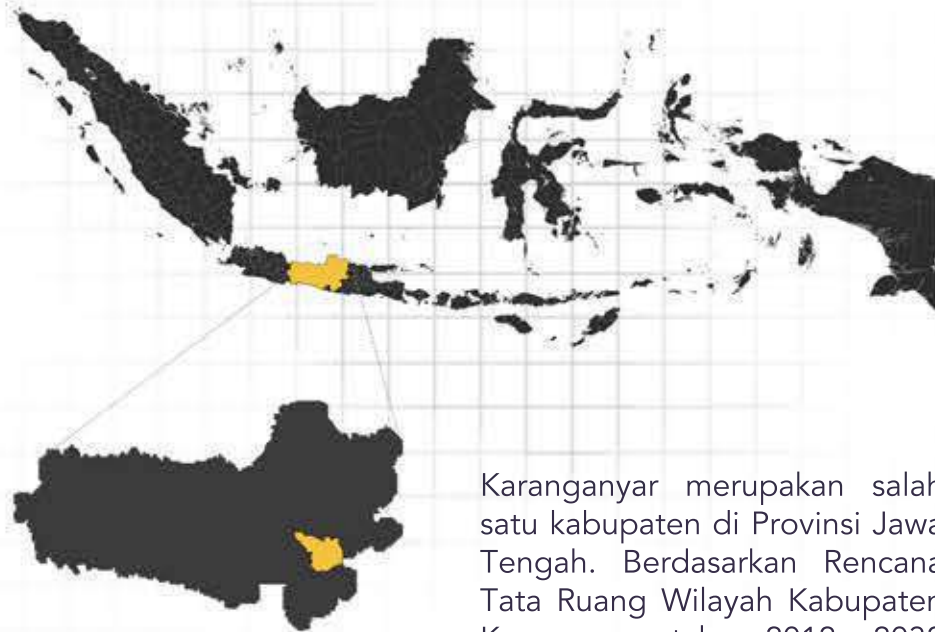


BAB 1



©LUKEDW





Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar tahun 2012 - 2032 pasal 30 huruf b, dikatakan

bahwa Kawasan hortikultura tersebar di seluruh kecamatan dengan komoditas sayur, buah, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Hal ini membuat Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang lebih lagi, khususnya dalam bidang pertanian. Tercapainya perencanaan kawasan hortikultura didukung dengan letak kondisi geografis kawasan dan lapangan usaha.




KARANGANYAR → KAWASAN HORTIKULTURA

KETINGGIAN
80 - 2.000 MDPL
± 511 MDPL

TEMPERATUR
18° - 31°C

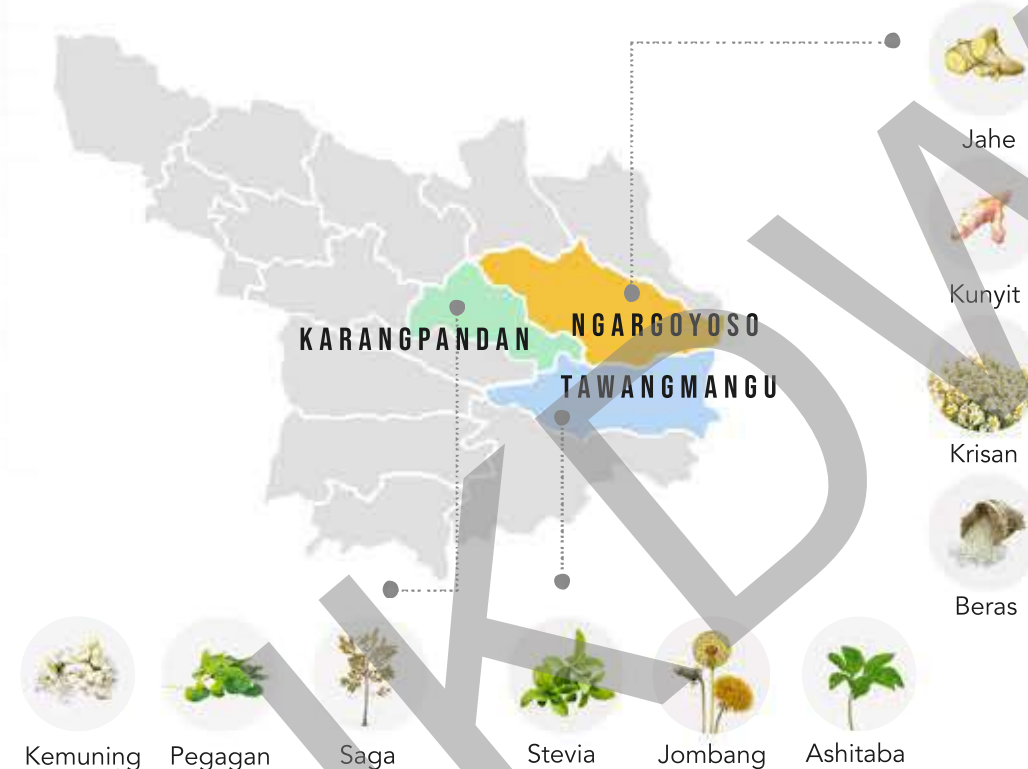
JENIS TANAH
LITOSOL, ANDOSOL, MEDITERAN, ALUVIAL, GRUMOSAL, REGOSOL

27% LAPANGAN USAHA PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS KABUPATEN KARANGANYAR ADALAH BIDANG PERTANIAN
(Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar)

POTENSI PERTANIAN

PRODUK MAKANAN	PRODUK MINUMAN	PRODUK JAMU	PRODUK KOSMETIK
-----------------------	-----------------------	--------------------	------------------------

PERSEBARAN POTENSI PERTANIAN



PRODUKSI PERTANIAN

No.	Jenis Tanaman	Luas Area	Produksi
1.	Jahe	1140	1.368.000
2.	Kunyit	20,9	95.700
3.	Bunga Krisan	1,31	0,2629
4.	Beras	752	88.435,2
5.	Stevia	2,7	2,7
6.	Ashitaba	0,5	0,166
7.	Jombang	0,6	1,143.65
9.	Kemuning	1,1	2,516.03
10.	Pegagan	1,138	2,84
11.	Saga	1,36	3,41

(Sumber : Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2018)

Kawasan Hortikultura tersebar di seluruh bagian Kabupaten Karanganyar. Ketiga daerah diatas memiliki potensi pertanian yang dapat digunakan sebagai bahan baku produksi jamu dan kosmetik. Berdasarkan data yang ada, jenis tanaman jahe, kunyit, bunga krisan, dan beras memiliki hasil produksi yang lebih banyak dari pada jenis tanaman lainnya. Hal ini menjadikan 4 jenis tanaman tersebut bisa digunakan sebagai bahan baku.

TREND 'SLOW BEAUTY'

Slow Beauty hadir menjadi alternatif yang ramah untuk tren kecantikan yang mempromosikan bersihkan wajah dan menjanjikan hasil segera. Tren Slow Beauty, mendorong gaya hidup yang memprioritaskan kecantikan kita dengan cara yang tepat untuk merawatnya. Pemilihan produk menjadi penting, apakah sungguh bermanfaat bagi kulit, kesehatan, dan lingkungan. Produk organik jelas merupakan pilihan yang lebih baik, karena lebih aman bagi kesehatan kulit, luar maupun bagian dalam tubuh.

POTENSI PRODUK KOSMETIK

Beras

Kunyit

Jahe

Krisan

100% PURE

1. Fermented Rice Water Serum
2. Fermented Rice Water Cleanser
3. Fermented Rice Water Toner

1 **2** **3**

1. Turmeric Mask

2. Turmeric Scrub

3. Serum Oil

1 **2** **3**

ORIGINS

Ginger Body Scrub

BOTANIC GARDEN

Face Oil with Chrysanthemum Flowers

POTENSI PERTANIAN

TREND SLOW BEAUTY

MERANCANG PENGOLAHAN SKINCARE ORGANIK

EDUKASI	PRODUKSI	PENUNJANG
Fungsi edukasi menjadi fungsi utama yang mewadahi aktivitas utama pengunjung	Fungsi produksi menjadi fungsi yang menunjang aktivitas edukasi dan sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat	Fungsi penunjang menjadi fungsi untuk menunjang keberlangsungan aktivitas edukasi dan produksi
Area Perkebunan, Area Produksi, Laboratorium, Area Pelathian	Gudang, Area Pencucian, Area Pengolahan, Area Penyimpanan, Laboratorium	Toko Souvenir, Beauty Store, Spa, Restoran

PANEN RAYA, HARGA BERAS SEGERA TURUN

Sumber: <https://kilasdaerah.kompas.com> (2018)

SEPANJANG TAHUN 2018, KINERJA EKSPOR KOMODITAS BIOFARMAKA CUKUP MENGGEMBIRAKAN

Sumber: <https://tabloidsinartani.com> (2018)

Kedua fenomena diatas menunjukkan adanya hasil pertanian yang sudah melebihi target pencapaian suatu daerah. Terlihat dampak dari kedua hal tersebut, yaitu harga jual menjadi tidak stabil dan adanya kegiatan ekspor. Untuk itu diperlukan adanya pengolahan lebih lanjut dari hasil pertanian, yang dapat lebih menguntungkan masyarakat dalam bidang ekonomi ataupun bidang lainnya.



PROGRAM PEMERINTAH

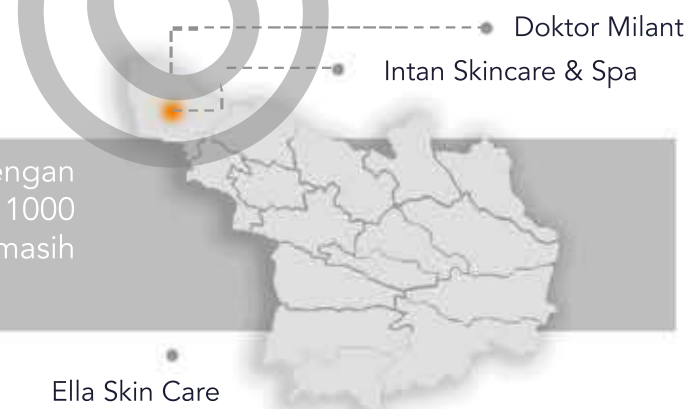
KUNJUNGAN DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA KEMENTRIAN PERTANIAN 12/12/18

Produk tanaman empon empon digunakan sebagai pemasok untuk industri herbal, rumah sakit herbal, salon kecantikan, bahan kosmetik, spa, dan untuk kebutuhan kesehatan lainnya.

sumber: <https://indopos.co.id/> (2018)

KLINIK KECANTIKAN DI KARANGANYAR

Terdapat 3 klinik kecantikan di Karanganyar, dengan jumlah pelanggan yang kurang lebih mencapai 1000 hingga 2000 orang. Ke 3 klinik kecantikan tersebut masih menggunakan bahan kimia sebagai bahan utama.



TIDAK PUAS DENGAN HASIL DARI PEMAKAIAN PRODUK DI KLINIK KECANTIKAN



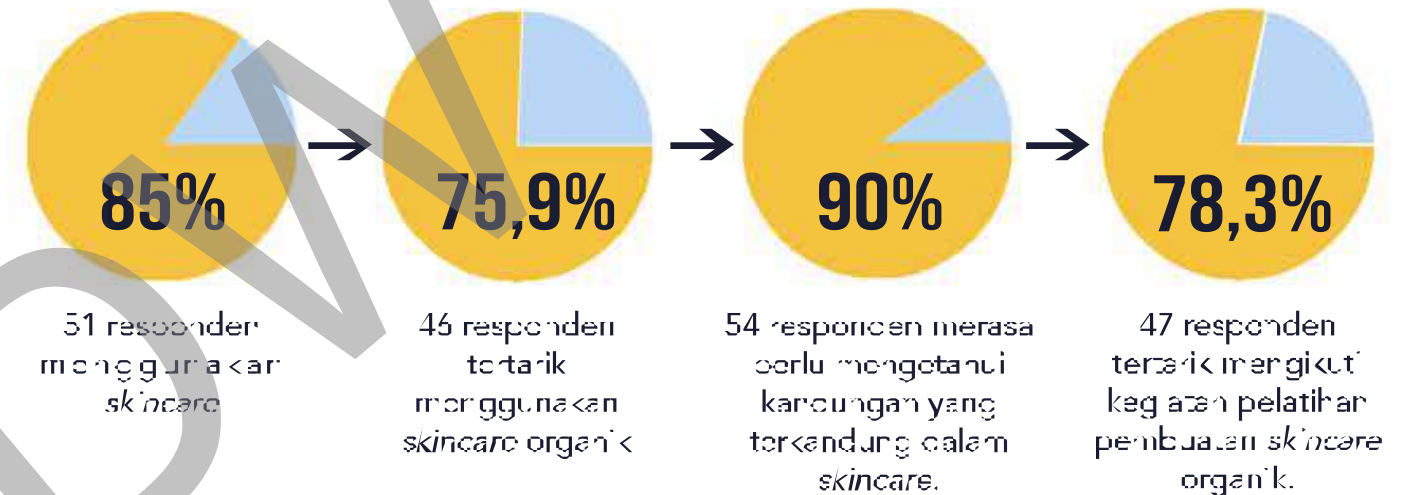
KULIT MENJADI LEBIH TIPIS, KETERGANTUNGAN DAN IRITASI HINGGA LEHER



TERTARIK MENGGUNAKAN SKINCARE ORGANIK

KUESIONER (60 RESPONDEN)

Responden merupakan warga Kabupaten Karanganyar. 57 diantaranya merupakan penduduk dengan usia 17-28 tahun yang aktif menggunakan *skincare* setiap harinya.



PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

SKINCARE ORGANIK

LAHAN BELUM TERKELOLA DEKAT DENGAN SUMBER BAHAN BAKU TERHINDAR DARI PENCEMARAN TIDAK DI TEMPAT PEMUKIMAN PADAT PENDUDUK

KONDISI GEOGRAFIS DAN IKLIM KAWASAN

AREA LAHAN PERTANIAN DAN HUTAN LAHAN BERKONTUR

BAGAIMANA MERANCANG BANGUNAN PENGOLAHAN SKINCARE ORGANIK YANG TERINTEGRASI DENGAN ALAM DENGAN PENDEKATAN SENSORIK

METODE

PENGUMPULAN DATA

PRIMER

SEKUNDER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi
- RTRW Kabupaten Karanganyar
- BPS Kabupaten Karanganyar
- Kabupaten Karanganyar dalam angka 2018
- Peraturan Kepala BPOM RI No: HK. 03.42.06.10.4556

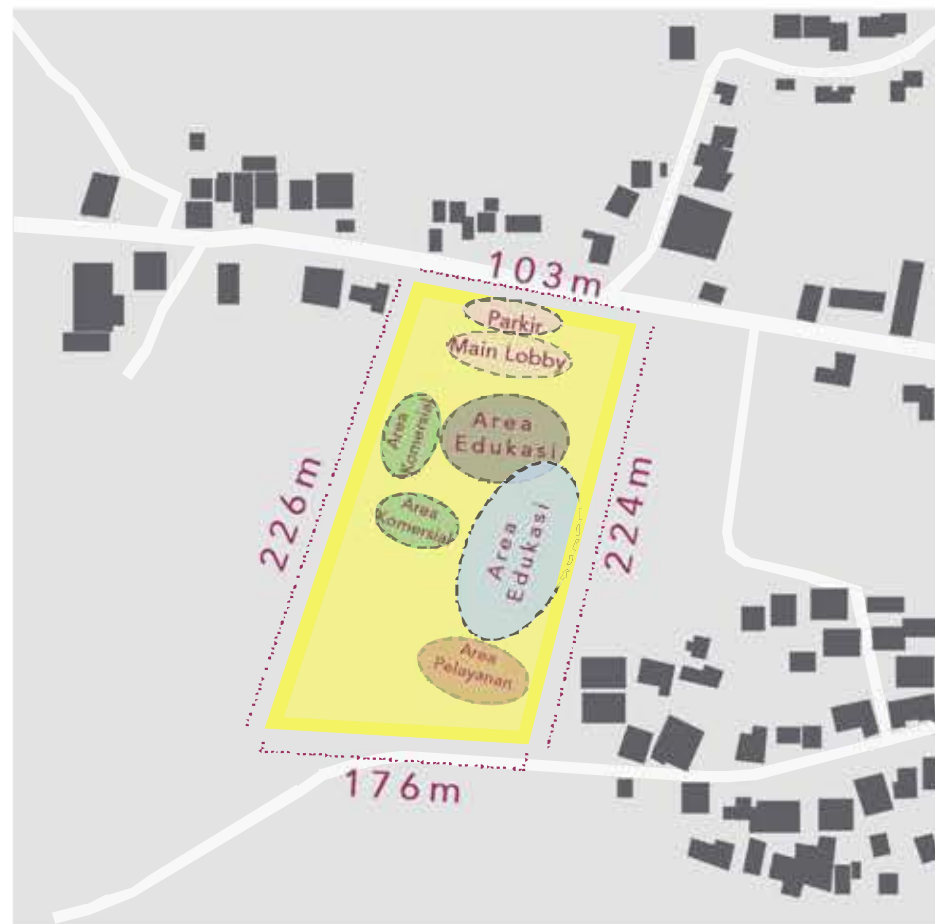


BAB 5



©LUKEDW

ZONING



SIRKULASI

- pengunjung
- karyawan



KONSEP UTAMA

**SLOW
BEAUTY**

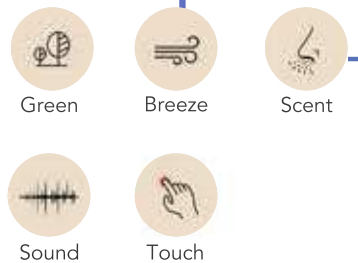
**KULIT
TUBUH
LINGKUNGAN**

Trend *Slow Beauty* mendorong gaya hidup yang peduli terhadap kulit, tubuh, dan lingkungan

**RESPECT
TERHADAP
ALAM**

**RANCANGAN ARSITEKTUR
YANG TERINTEGRASI
DENGAN ALAM**

**MEMAKSIMALKAN KONTAK
DENGAN ALAM**



**- MASSA
- MATERIAL**

MASSA BANGUNAN



TIDAK MERUSAK VIEW DARI DAN KELUAR SITE

Salah satu cara merespon lingkungan, bagaimana rancangan bangunan tidak menjadi sebuah hal yang berbeda dengan sekitar, mulai dari skala bangunan, lanskap hingga material. Gambar disamping merupakan salah satu respon terhadap lingkungan dan kota. Menaikkan skala bangunan agar sky line kota serupa.

MATERIAL



Pemikiran tentang hutan yang sebenarnya keras, namun suasananya sangat lembut ketika sudah masuk ke dalam hutan. Untuk mendapatkan perasaan itu, penggunaan material artificial perlu memperhatikan warna, dimensi, dan skala. Hutan terdiri dari berbagai skala, mulai dari ranting, pohon kecil hingga besar. Gambar disamping menerapkan penggunaan modul yang berbeda, sehingga seimbang dengan skala manusia, lanskap maupun vegetasi disekitarnya. Penggunaan material artificial dengan warna putih, memberi kesan ringan yang sebenarnya kuat dan berat.

Penggunaan material alam tentunya menjadi salah satu alternatif material yang tepat untuk memunculkan konsep bangunan yang terintegrasi dengan alam. Keberadaan material kayu memperkuat identitas arsitektur.

MATERIAL



**MEMBAURKAN
BATAS**

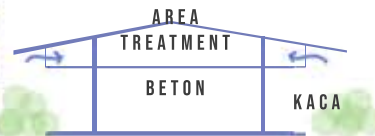
Pembauran batas antara bangunan dengan alam, dapat menjadi salah satu contoh. Membaurkan batas bisa dengan memberikan banyak bukaan yang memungkinkan alam untuk masuk ke dalam bangunan, tidak hanya cahaya matahari, tetapi juga udara, bau, pengalaman bersentuhan dengan alam. Selain itu, material kaca juga dapat memaksimalkan kontak dengan alam secara tidak langsung dan dapat menjadi bagian dari interior dan eksterior.

MEMAKSIMALKAN KONTAK DENGAN ALAM

Pada area SPA, agar pengunjung dapat merasakan udara yang segar dengan view lanskap pada luar site, maka penggunaan material yang lebih dominan adalah kaca. Hampir seluruh dinding menggunakan kaca kecuali partisi menggunakan beton. Diberi barrier berupa vegetasi yang juga berfungsi untuk menghindari view dari luar ke dalam.

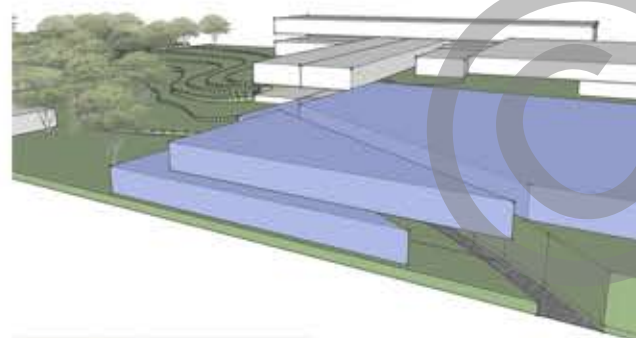


Pengaplikasiannya serupa dengan toilet yang ada ditengah hutan, area private di ruang yang terbuka



- Green
- Light

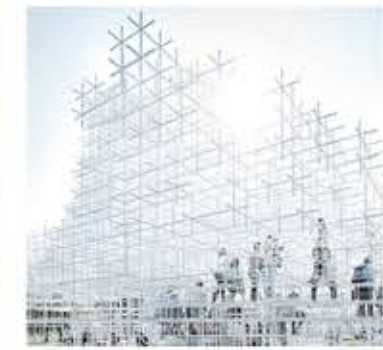
- Scent
- Sound
- Green
- Breeze
- Light



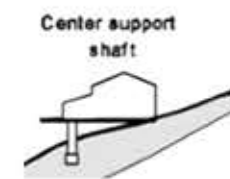
Untuk memaksimalkan view, dan untuk memaksimalkan kontak dengan alam maka menggunakan desain atap yang dapat digunakan sebagai outdoor restoran. Material yang digunakan adalah kayu sengon, beton, dan kaca sebagai penghubung bagian indoor dan lanskap.

MAIN LOBBY

- Scent
- Sound
- Breeze
- Green



Pada area main lobby, agar pengunjung dapat langsung merasakan suasana pada site, maka hampir pada seluruh fasad terdapat bukaan.



Menggunakan struktur center support a half, supaya tidak ada penurunan lantai akibat kontur. Hal ini untuk memudahkan pengunjung, agar tidak terlalu banyak menggunakan tangga. Struktur ini juga digunakan agar menyerupai batang pohon.

- Sound
- Breeze
- Green
- Touch

- Green
- Light



SPA

RESTORAN

AREA PERKEBUNAN

PENGOLAHAN SKINCARE

AREA PELATIHAN

- Green
- Breeze
- Light



Area pelatihan, dibuat pada level ketinggian diatas kafetaria. Berguna untuk memberikan view, sehingga proses pelatihan tidak menjenuhkan. Sebagian besar fasad menggunakan material kaca frameless, agar terlihat ringan. Desain secara keseluruhan hampir sama dengan bangunan pengolahan skincare.

Hampir di seluruh bagian fasad memiliki bukaan, yang bertujuan untuk memberikan akses kepada matahari dan view. Namun, pada bagian yang terkena cahaya matahari langsung akan menggunakan double fasad, berupa sirip dari beton. Bangunan dirancang bertingkat 2 saja, untuk menjaga skyline antara bangunan dengan vegetasi eksisting.

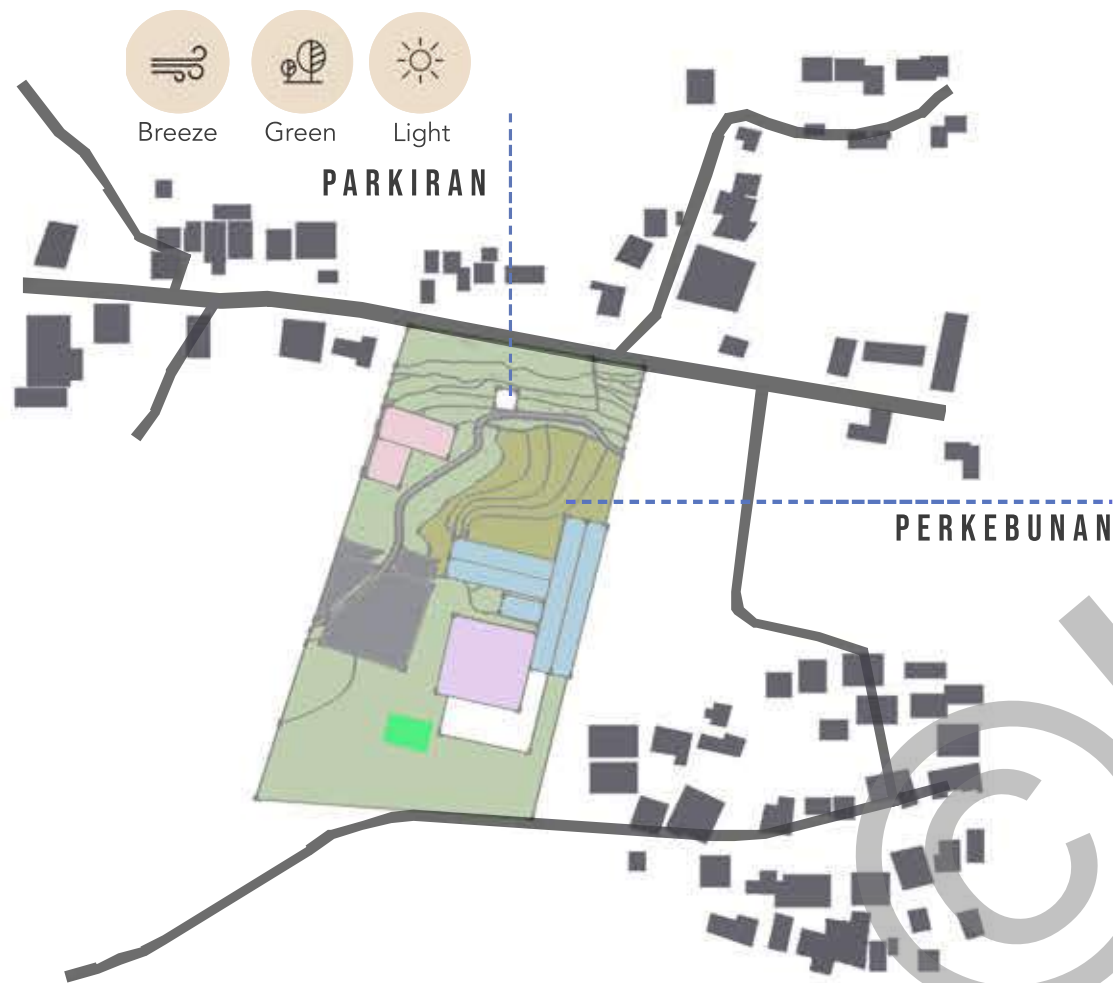
MEMAKSIMALKAN KONTAK DENGAN ALAM



Desain parkir yang di- usung sama seperti Paramit Factory, yaitu konsep parkir di hutan, bukan parkir dengan vegetasi



Menggunakan material conblock pada area yang dilewati kendaraan, dan menggunakan grass block pada area pejalan kaki. Hal ini digunakan agar tidak merusak tanah dan menjaga area resapan

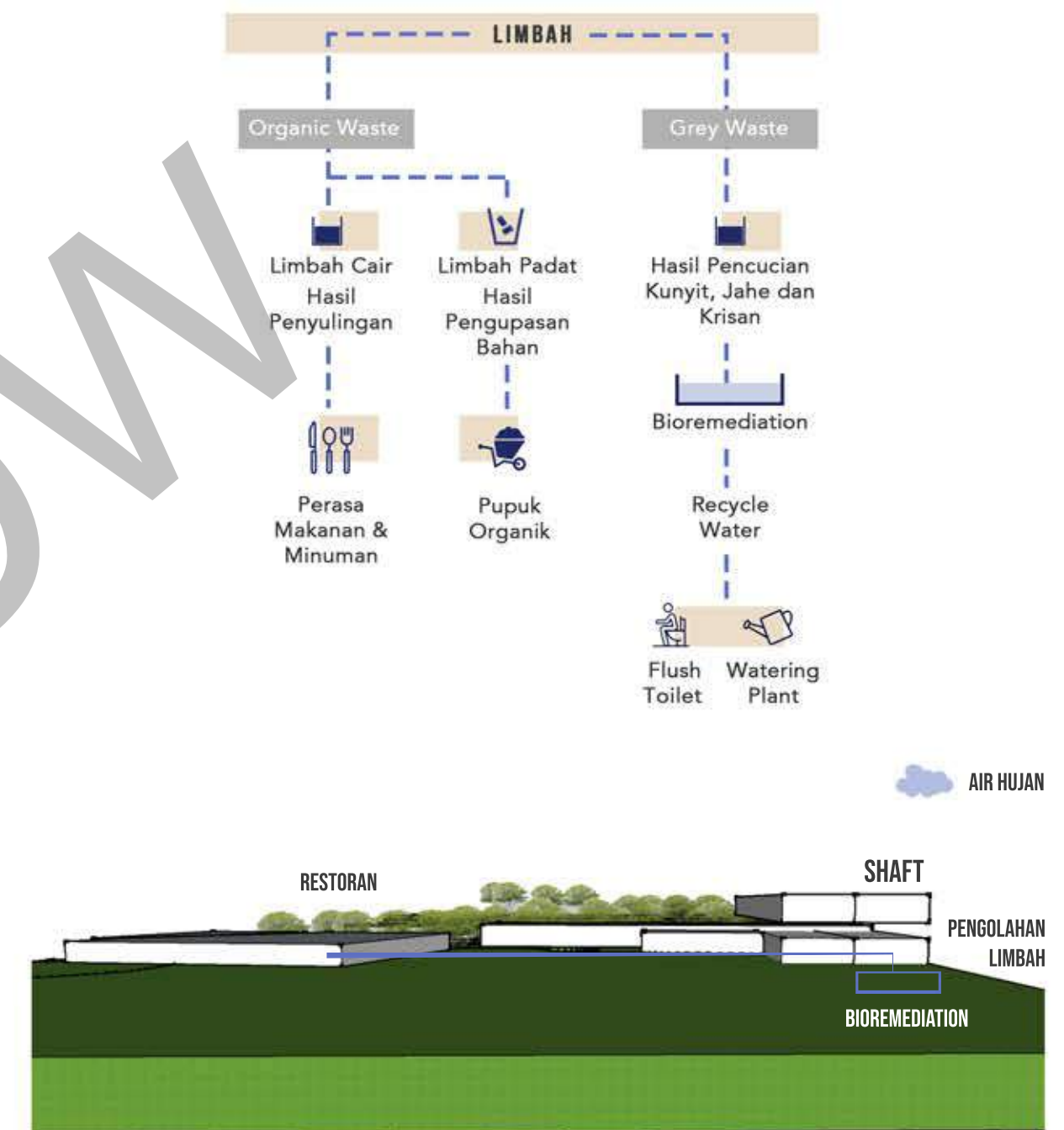


Sirkulasi perkebunan dibuat mengkitu kontur, dan diajak untuk melihat sungai. Setelah itu baru masuk ke dalam peng-olahan skincare. Material yang digunakan berupa grass block.



Pada perkebunan dibuat satu titik temu, dimana orang bisa beristirahat menikmati perkebunan. Area perkebunan dibuat terbuka agar pengunjung dapat merasakan sendiri bagaimana suasana dan dapat menyentuhnya.

KONSEP PENGOLAHAN LIMBAH



- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Luas panen dan produksi tanaman biofarmaka menurut kabupaten/kota di Jawa Tengah 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2018
- Retno I.S. Tranggono. 1996. *Kiat Apik Menjadi Sehat dan Cantik*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.1.2.1.10051 Tahun 2011.
- Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.33.12.12.8195 Tahun 2012 Tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik
- Ir. Heinz Frick, P. L. (2001). *Seri Konstruksi Arsitektur 4: Ilmu Konstruksi Struktur Bangunan*. Penerbit Kanisius: Semarang
- V. R. Greco. 1991. *Slope Stability Engineering Developments and Applications*. The Institution of Civil Engineers: London
- (2016). Retrieved from Secret Garden Village: <http://secretgarden.co.id/frontsite>
- (2018). Retrieved from Paramit Factory: A Case Study in Industrial Biophilic Design: <https://blog.interface.com/paramit-factory-in-a-forest/>
- (2018). Retrieved from Panen Raya, Harga Beras Segera Turun: <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/02/12/C8560451/panen-raya-harga-beras-segera-turun>
- (1997). Retrieved from *Cosmetic Ingredients*: https://www.makingcosmetics.com/Printed-Product-Catalog_p_419.
- (2018). Retrieved from Petani Karanganyar Siap Tingkatkan Produksi Empon-Empon Herbal: <https://taoloidsinartani.com/detail/indeks/horti/7417-Petani-Karanganyar-Siap-Tingkatkan-Produksi-Empon-Empon-Herbal>